



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA,
EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, *RETURN ON ASSET*
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS*
BANKING : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Firda Ramanda Pratami

1902025146

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA,
EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, *RETURN ON ASSET*
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS*
BANKING : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Firda Ramanda Pratami

1902025146

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, *RETURN ON ASSET* SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau di tulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah di ajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun rujukan telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 21 Mei 2023

Yang Menyatakan,



(Firda Ramanda Pratami)

NIM. 1902025146

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK
KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL,
RETURN ON ASSET SEBELUM DAN
SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS*
BANKING : STUDI KASUS PADA BANK BUMN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA



NAMA : FIRDA RAMANDA PRATAMI

NIM : 1902025146

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

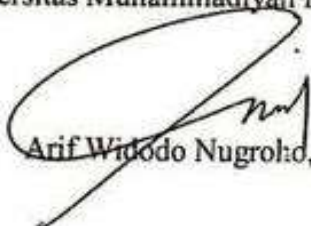
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Yusdi Daulay, S.E., M.M.	
Pembimbing II	Edi Setiawan, S.E., M.M.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Arif Widodo Nugroho, SE., M.M.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul:

ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHA KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, *RETURN ON ASSET* SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang disusun oleh :
Firda Ramanda Pratami
1902025146

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 08 Juli 2023

Tim penguji:

Ketua, Merangkap anggota :


(Dr. Adityo Arwibowo, S.E., M.M.)

Sekretaris, Merangkap anggota :

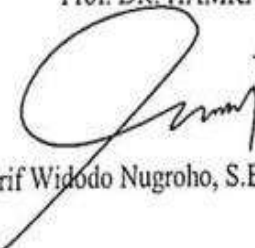

(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

Anggota:


(Pakman Habibi, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firda Ramanda Pratami
NIM : 1902025146
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, RETURN ON ASSET SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Mei 2023
Yang menyatakan


(Firda Ramanda Pratami)

ABSTRAK

Firda Ramanda Pratami (1902025146)

ANALISIS PERBANDINGAN DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL, *RETURN ON ASSET* SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *BRANCHLESS BANKING* : STUDI KASUS PADA BANK BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, BOPO, *Return on Asset*, *Branchless Banking*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking* yang diwakili oleh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Asset* (ROA) pada Bank BUMN yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dari tahun 2010-2021, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan uji beda *paired sample t-test*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan selama 12 periode dari 2010-2021, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 4 dengan menggunakan teknik sampel jenuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari DPK, BOPO, dan ROA antara sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking* karena memiliki nilai sig. $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah menerapkan *Branchless Banking*, nilai DPK mengalami peningkatan sebesar 91,84%, BOPO meningkat sebesar 5,77%, dan ROA mengalami penurunan sebesar 1%.

ABSTRACT

Firda Ramanda Pratami (1902025146)

COMPARISON ANALYSIS OF THIRD PARTY FUNDS, OPERATIONAL COST EFFICIENCY, RETURN ON ASSETS BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF BRANCHLESS BANKING: CASE STUDY OF SOE BANKS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Thesis of Bachelor Degree Program. Management Major. Economics and Business Faculty of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA University. 2023. Jakarta.

Keywords : Third Party Funds, BOPO, Return on Asset, Branchless Banking.

This study aims to analyze the comparison of banking financial performance in Indonesia before and after the implementation of Branchless Banking which is represented by Third Party Funds (DPK), Operational Costs to Operating Income (BOPO), Return on Assets (ROA) at BUMN Banks that is Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN.

The data used in this study is secondary data obtained from published financial reports from 2010-2021, while the method used is the quantitative method by testing the hypothesis using a paired sample t-test. The population in this study were 4 companies for 12 periods from 2010-2021, the number of samples used in this study were 4 using the saturated sample technique.

The results of the study show that there are significant differences in DPK, BOPO, and ROA between before and after the implementation of Branchless Banking because they have a sig value. < 0.05 and $t_{count} > t_{table}$. After implementing Branchless Banking, the DPK value increased by 91.84%, BOPO increased by 5.77%, and ROA decreased by 1%.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, segala puji dan syukur selalu dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa Shalawat serta salam saya curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Karena rahmat, hidayah dan nikmat sehat serta kesempatan dari Allah SWT Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Penerapan *Branchless Banking* : Studi Kasus Pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Dalam proses mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat dan yang penulis banggakan :

1. Keluarga khususnya kedua orang tua saya tercinta Bapak Hermawan dan Ibu Suhartini yang senantiasa mendoakan, memotivasi, serta mendukung baik secara moril maupun materi sehingga penulis selalu semangat dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Tohirin. SHI, M.Pd.I., selaku wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Arif Widodo Nugroho, SE., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Bapak Yusdi Daulay, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan juga arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
10. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan juga arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, motivasi, mendidik serta membimbing selama masa perkuliahan.

12. *My sources of laughter* yaitu Nazyah, Fiya, dan Dinda, teman-teman saya tercinta yang telah berjuang bersama dari semester I (satu) hingga sekarang. Terima kasih atas bantuan, saran, dan dorongan semangat yang diberikan. *I'm so thankful having you guys in my college life -and so on, thank you so much for e-ve-ry-thing!*
13. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA angkatan tahun 2019.
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting.*

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 21 Mei 2023



Firda Ramanda Pratami

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	8
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah</i>	8
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah</i>	9
<i>1.2.3 Perumusan Masalah</i>	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	12
2.2 Telaah Pustaka	31
<i>2.2.1 Bank</i>	32
<i>2.2.1.1 Pengertian Bank</i>	32
<i>2.2.1.2 Jenis-Jenis Bank</i>	33
<i>2.2.1.3 Fungsi Bank</i>	36
<i>2.2.2 Branchless Banking</i>	37

2.2.2.1	<i>Pengertian Branchless Banking</i>	37
2.2.2.2	<i>Tujuan Kebijakan Branchless Banking</i>	38
2.2.2.3	<i>Model Branchless Banking</i>	39
2.2.2.4	<i>Produk Branchless Banking</i>	43
2.2.2.5	<i>Pelaku Agen Branchless Banking</i>	45
2.2.2.6	<i>Dimensi Branchless Banking</i>	46
2.2.3	<i>Dana Pihak Ketiga</i>	47
2.2.3.1	<i>Pengertian Dana Pihak Ketiga</i>	47
2.2.3.2	<i>Macam-Macam Dana Pihak Ketiga</i>	48
2.2.3.3	<i>Dimensi Dana Pihak Ketiga</i>	49
2.2.3.4	<i>Indikator Dana Pihak Ketiga</i>	50
2.2.4	<i>Efisiensi Biaya Operasional</i>	51
2.2.4.1	<i>Pengertian Efisiensi</i>	51
2.2.4.2	<i>Biaya Operasional</i>	52
2.2.4.3	<i>Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>	52
2.2.4.4	<i>Dimensi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>	54
2.2.4.5	<i>Indikator Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional</i>	55
2.2.5	<i>Return on Asset</i>	55
2.2.5.1	<i>Pengertian Return on Asset</i>	56
2.2.5.2	<i>Fungsi Return on Asset</i>	56
2.2.5.3	<i>Keunggulan dan Kelemahan Return on Asset</i>	57
2.2.5.4	<i>Dimensi Return on Asset</i>	58
2.2.5.5	<i>Indikator Return on Asset</i>	59
2.3	<i>Kerangka Penelitian Teoritis</i>	59
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		62
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	62
3.2	<i>Operasional Variabel</i>	63
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	66
3.3.1	<i>Populasi</i>	66

3.3.2 <i>Sampel</i>	67
3.4 Teknik Pengumpulan Data	68
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	68
3.5.1 <i>Statistik Deskriptif</i>	68
3.5.2 <i>Analisis Statistik Verifikatif</i>	69
3.5.2.1 <i>Uji Normalitas</i>	69
3.5.3 <i>Pengujian Hipotesis</i>	70
3.5.3.1 <i>Uji Paired Sample t-test</i>	70
3.5.3.2 <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	72
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	76
4.2.1 <i>Penyajian Data</i>	76
4.2.1.1 <i>Dana Pihak Ketiga (DPK) Sebelum Penerapan Branchless Banking</i>	76
4.2.1.2 <i>Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Sebelum Penerapan Branchless Banking</i>	81
4.2.1.3 <i>Return on Asset Sebelum Penerapan Branchless Banking</i>	86
4.3 Analisis Statistik	91
4.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	91
4.3.2 <i>Analisis Statistik Verifikatif</i>	93
4.3.2.1 <i>Uji Normalitas</i>	93
4.3.3 <i>Pengujian Hipotesis</i>	94
4.3.3.1 <i>Uji Paired Sample t-test</i>	94
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Operasional Variabel	65
3.	Daftar Sample Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	67
4.	Nilai Perhitungan DPK Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	77
5.	Nilai Perhitungan DPK Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	79
6.	Nilai Perhitungan BOPO Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	82
7.	Nilai Perhitungan BOPO Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	84
8.	Nilai Perhitungan ROA Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	87
9.	Nilai Perhitungan ROA Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	89
10.	Analisis Statistik Deskriptif	92
11.	Hasil Uji Normalitas.....	93
12.	Hasil Uji Paired Samples Statistics DPK.....	94
13.	Hasil Uji Paired Samples Correlations DPK	95
14.	Hasil Uji Paired Samples t-test DPK.....	95
15.	Hasil Uji Paired Samples Statistics BOPO	96
16.	Hasil Uji Paired Samples Correlations BOPO	96
17.	Hasil Uji Paired Samples t-test BOPO	97
18.	Hasil Uji Paired Samples Statistics ROA	97
19.	Hasil Uji Paired Samples Correlations ROA	98
20.	Hasil Uji Paired Samples t-test ROA	98

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Jumlah Bank Perkapita Maret 2012	3
2	Tingkat Persebaran Kantor Bank di Indonesia	3
3	Perbandingan Akses terhadap Layanan Keuangan di Sejumlah Negara.....	4
4	Model Branchless Banking : Bank Led Model.....	40
5	Model Branchless Banking : Telco Led Model.....	41
6	Model Branchless Banking : Hybrid Led Model	43
7	Kerangka Penelitian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Sampel Perusahaan	1/15
2.	Nilai Perhitungan DPK Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	2/15
3.	Nilai Perhitungan DPK Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	3/15
4.	Nilai Perhitungan BOPO Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	4/15
5.	Nilai Perhitungan BOPO Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	5/15
6.	Nilai Perhitungan ROA Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sebelum Branchless Banking periode 2010-2015.....	6/15
7.	Nilai Perhitungan ROA Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN Sesudah Branchless Banking periode 2016-2021.....	7/15
8.	Hasil Output SPSS Versi 26.0.....	8/15
9.	Tabel T	11/15
10.	Surat Tugas	12/15
11.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I	13/15
12.	Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II.....	14/15
13.	Daftar Riwayat Hidup.....	15/15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

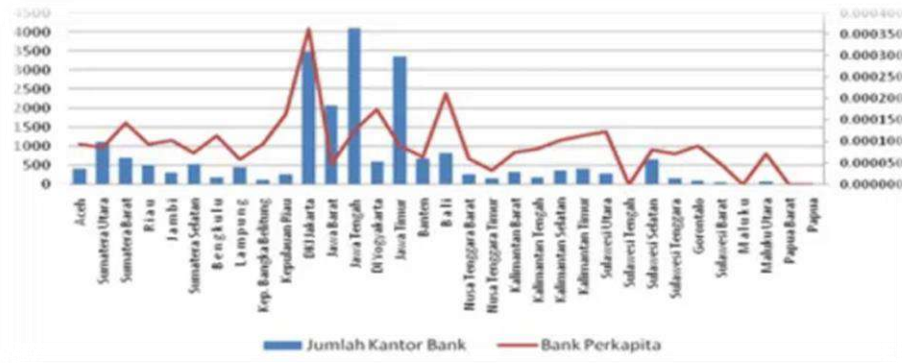
Bank merupakan salah satu lembaga keuangan dan badan usaha yang paling penting dengan fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali untuk masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Ketut Tanti Kustina et al., 2022)

Pada era digital saat ini kemajuan teknologi semakin mempermudah manusia dalam melakukan segala kegiatan terutama pada industri perbankan dimana saat ini segala transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan berbagai macam aplikasi yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Kemajuan teknologi berdampak pada kemajuan industri di Indonesia dan membuat kondisi ekonomi lebih menguntungkan yang menyebabkan perlunya pengoptimalan seluruh sumber daya oleh pemerintah untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi termasuk di sektor keuangan. Partisipasi masyarakat di sektor keuangan terjadi saat setiap masyarakat memiliki akses untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mencapai kesejahteraan yang sering disebut dengan keuangan inklusif. (ojk.go.id, 2019)

Salah satu usaha untuk menghilangkan seluruh bentuk hambatan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan perbankan yang didukung oleh infrastruktur yang ada ialah dengan keuangan inklusif. Inklusi keuangan

didefinisikan oleh Bank Indonesia (2022) sebagai “segala usaha yang ditujukan untuk menghilangkan seluruh hambatan atau gangguan akses masyarakat terhadap layanan keuangan”. Kebijakan inklusi keuangan didasari sebagai salah satu wujud dari pendalaman pasar layanan keuangan terhadap masyarakat pada daerah terpencil yang pendapatannya rendah dan tidak teratur, tidak memiliki surat-surat identitas legal untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan mengurangi kesenjangan serta penurunan tingkat kemiskinan. (Nopi Aryani, 2019)

Namun nyatanya angka akses layanan keuangan di Indonesia dibandingkan dengan negara lain terbilang rendah, menurut hasil riset *Global Financial Inclusion* (McKinsey & Company, 2010) Indonesia memiliki jumlah populasi yang belum terakses layanan keuangan yaitu sebesar 49%. Dan menurut laporan *World Bank* 2010, penduduk dewasa Indonesia yang berbank baru 19,6% yang dimana Indonesia merupakan salah satu yang terendah di ASEAN. Hal tersebut bukan karena tidak adanya upaya untuk meningkatkan taraf rakyat terhadap bank, namun dapat diakibatkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan sehingga masyarakat belum begitu banyak yang menggunakan. Meskipun demikian, masyarakat berperan penting sebagai *active money managers* yang sangat memerlukan akses terhadap lembaga keuangan khususnya perbankan. Oleh sebab itu, jumlah cabang bank di dalam suatu wilayah harus memperhitungkan jumlah dan kepadatan penduduk. Semakin banyak jumlah penduduk di suatu wilayah, maka semakin tinggi kebutuhan masyarakat di wilayah tersebut terhadap jasa perbankan. (Rayi Tyas Cahyani, 2020)

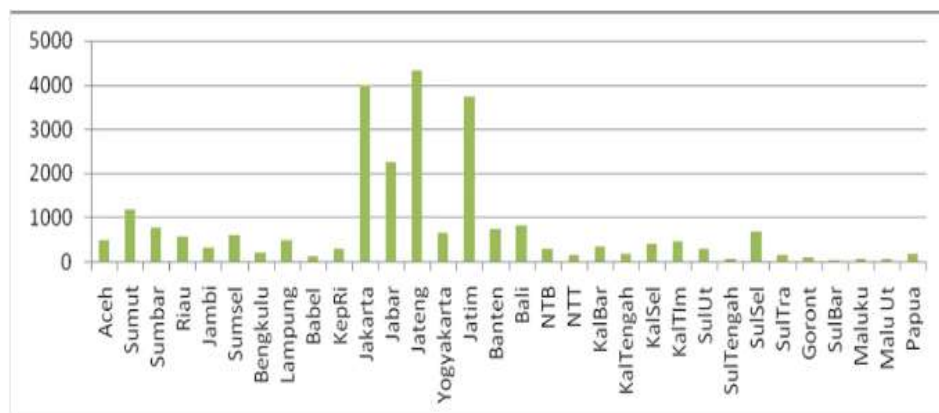


Sumber : Statistik Perbankan, Bank Indonesia

Gambar 1

Jumlah Bank Perkapita Maret 2012

DKI Jakarta sebagai ibukota negara dengan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi memiliki rasio jumlah bank perkapita tertinggi. Sedangkan Bali dan DI Yogyakarta menduduki peringkat kedua dan ketiga sesudah DKI Jakarta, dikarenakan banyaknya wisatawan mancanegara maupun domestik yang berkunjung sehingga memiliki volume transaksi dan perputaran uang yang cukup tinggi. Di satu sisi, banyak provinsi yang jumlah penduduknya besar, seperti Jawa Barat, Jawa Timur, dan NTT namun hanya dilayani oleh beberapa kantor cabang bank. Meskipun perkembangan industri perbankan di Indonesia sangat pesat, namun tingkat persebaran bank di Indonesia tidak merata. (bi.go.id, 2022)

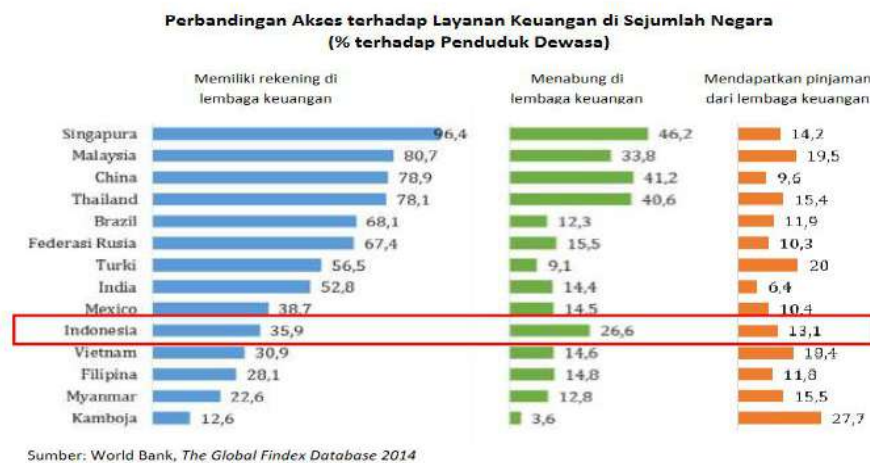


Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Gambar 2

Tingkat Persebaran Kantor Bank di Indonesia

Keadaan ini menunjukkan masih kurangnya pemerataan layanan perbankan di seluruh Indonesia. Kesenjangan tersebut menjadi salah satu faktor *financial inclusion* belum berjalan dengan baik Indonesia. Untuk memperluas *financial inclusion*, pemerintah harus melakukan upaya-upaya seperti mensosialisasikan tentang edukasi keuangan dan hak perlindungan nasabah kepada masyarakat. Selain itu pengadaan fasilitas keuangan seperti pemberdayaan di bidang keuangan, pemerataan informasi keuangan, proteksi terhadap masyarakat, dan pendayagunaan teknologi dibidang keuangan sangat penting. (Neny Setyaningsih., 2018)



Sumber : World Bank, The Global Findex Database 2014

Gambar 3

Perbandingan Akses terhadap Layanan Keuangan di Sejumlah Negara

Berdasarkan survei World Bank pada *The Global Findex Database 2014*, jumlah warga negara dewasa di Indonesia sekitar 36,1% telah memiliki rekening, baik rekening pada lembaga keuangan (35,9%) maupun melalui *electronic money* (0,04%) dan 63,9% lainnya tidak memiliki rekening. Hal tersebut menggambarkan masih adanya kesenjangan dalam hal kepemilikan rekening yang cukup besar. Jika

dibandingkan dengan Vietnam, Filipina, Myanmar, dan Kamboja, Indonesia memiliki tingkat inklusivitas yang relatif lebih tinggi. Namun jika dibandingkan dengan Thailand dan Myanmar, Indonesia memiliki tingkat inklusi keuangan yang relatif lebih rendah. (Kemenkeu.go.id, 2022)

Untuk memberikan akses yang lebih optimal kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia terhadap layanan keuangan. Pemerintah telah menyiapkan enam pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) untuk mengembangkan metode keuangan yang mampu diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Program *branchless banking* merupakan salah satu intermediasi dan distribusi pilar SNKI. (Siti Muntafiah, 2017)

Branchless Banking merupakan inovasi perbankan yang menyediakan layanan keuangan dan metode pembayaran melalui unit khusus atau agen pelayanan keuangan tanpa harus mendirikan kantor fisik bank, dengan harapan *branchless banking* dapat memperluas jangkauan layanan keuangan yang ditawarkan bank sehingga kegiatan perbankan dapat dilakukan tidak hanya melalui kantor fisik bank tetapi juga melalui jasa pihak ketiga (agen) dengan pemanfaatan fasilitas teknologi informasi di seluruh wilayah. (Amaliah et al., 2017)

Terdapat beberapa kendala dalam menjalankan *financial inclusion*. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, secara umum kendala yang dihadapi dalam memperluas inklusi keuangan dapat dibagi menjadi dua kategori. Pertama yaitu kendala yang dihadapi masyarakat, seperti tidak adanya bank di sekitar tempat tinggalnya atau jarak yang cukup jauh demi menjangkau kantor cabang terdekat, selain itu juga masih rendahnya tingkat pemahaman mengenai pengelolaan

keuangan. Yang kedua yaitu kendala yang dihadapi lembaga keuangan perbankan, seperti cakupan wilayah yang terbatas dalam memperluas jaringan kantor dan kendala biaya pendirian di daerah-daerah terpencil yang relatif mahal. (Ina Nur Afni Tanjung, 2022)

Sebagai tahap implementasi *branchless banking*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menindak lanjuti dengan meluncurkan aturan OJK No. 19/POJK.03/2014 mengenai Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai). Laku Pandai yaitu program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyediakan layanan keuangan atau jasa keuangan lainnya melalui kemitraan dengan pihak ketiga (agen bank) tidak melewati jaringan kantor dan didukung dengan pemanfaatan sarana teknologi informasi. Program laku pandai merupakan program keuangan inklusif yang memungkinkan masyarakat untuk membuka rekening, setor tunai, dan pindah buku. Program ini memanfaatkan masyarakat untuk menjadi agen mereka dengan cara membuat bank dirumah atau tempat bisnisnya. (Ulfi Hidayanti, 2021)

Pengaplikasian laku pandai diharapkan dapat membuka potensi pasar seluas-luasnya bagi lembaga keuangan dan menjangkau lokasi terpencil sehingga membuat peningkatan kuantitas nasabah dan rekening perbankan dari berbagai jenis layanan. Agen Laku Pandai berpotensi untuk memangkas biaya karena bank tidak perlu menyiapkan dana besar untuk mendirikan cabang atau mesin ATM baru, dengan begitu bank akan semakin efisien dalam biaya operasionalnya. Selain itu likuiditas bank akan dapat terpenuhi dengan baik dan dapat mengoptimalkan layanan, karena agen laku pandai dapat memberikan layanan dengan waktu yang

lebih lama dibanding waktu kerja kantor sehingga dapat meningkatkan pendapatan. (Arif & Cahyani, 2021)

Peneliti merujuk beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitiannya. Berbagai penelitian mengenai sebelum penerapan *Branchless Banking* dan sesudah penerapan *Branchless Banking* telah dilakukan sebelumnya. Persoalan tersebut diuraikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilma (2017); Fitriawati (2019); Rayi (2020) penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedanaan yang signifikan pada dana pihak ketiga (DPK), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *return on asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*.

Sedangkan menurut siti (2017); Fitriani (2022); Gine et al (2019) pada penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada dana pihak ketiga (DPK) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada *return on asset* (ROA) sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*. Dan menurut Neny (2018); Yayuk (2020); Nopi (2019); Ulfi (2021); Windi (2019) penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan pada biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan *return on asset* sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*. Menurut Retno dan Dikdik (2019) mengemukakan bahwa *branchless banking* belum memberikan perbedaan signifikan terhadap BOPO dan ROA sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*. Sedangkan menurut Ina (2022) terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on asset* dan tidak ada perbedaan yang signifikan pada biaya operasional

terhadap pendapatan operasional (BOPO) antara sebelum dan sesudah penerapan *branchless banking*.

Dari beberapa rujukan penelitian terdahulu diatas terdapat gambaran bahwa kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan program *Branchless Banking* mempunyai perbedaan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, *Return On Asset* Sebelum dan Sesudah Penerapan *Branchless Banking* : Studi Kasus Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Terjadi permasalahan dimana masih rendahnya angka pengguna layanan perbankan di Indonesia karena banyaknya penduduk dewasa Indonesia yang belum memiliki rekening dan menjadi nasabah bank.
2. Belum menyebarnya secara merata kantor bank di Indonesia yang berdampak kepada keterbatasan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan.
3. Apakah *Branchless Banking* memberikan perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap dana pihak ketiga.
4. Apakah *Branchless Banking* memberikan perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap efisiensi biaya operasioanl
5. Apakah *Branchless Banking* memberikan perbedaan yang signifikan atau tidak terhadap *return on asset*.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian dalam penulisan ini tidak menyebar luas ke berbagai masalah lain dan untuk mempermudah pembahasannya agar lebih jelas dan terarah, maka pembahasan penelitian ini dibatasi pada perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, *Return on Asset* sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*. Periode yang digunakan yaitu sebelum penerapan *Branchless Banking* (2010-2015) dan sesudah penerapan *Branchless Banking* (2016-2021)

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara DPK bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara BOPO bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum penerapan *Branchless Banking*.
2. Menganalisis dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah penerapan *Branchless Banking*.
3. Menganalisis perbedaan dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan sehingga dapat memberikan inovasi-inovasi produk perbankan baru untuk meningkatkan efisiensi kinerja bank.

2. Manfaat bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran mengenai perbandingan dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking*.

3. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai perbandingan dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking* dalam bentuk skripsi.

4. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan perbandingan dana pihak ketiga, efisiensi biaya operasional, dan *return on asset* bank sebelum dan sesudah penerapan *Branchless Banking* dalam bentuk skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, I., dkk. (2017). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga (DPK), Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) dan Return on Asset (ROA) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Laku Pandai Pada BTPN Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Manajemen*, Vol. 3, No. 1.
- Astrini, R. D., & Dikdik, T. (2019). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Untuk Keuangan Inklusif). *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 1.
- Bank Indonesia. (2013). Layanan Perbankan Tanpa Kantor (Edisi 39). <https://www.bi.go.id/id>.
- Brigham & Houston (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Jakarta : Salemba Empat
- Cahyani, R. T. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Sebelum dan Sesudah Branchless Banking*. Jakarta.
- Dzombo, G. K., et al. (2018). The Mediating Effect of Financial Inclusion on the Relationship between Branchless Banking Strategy and Performance of Commercial Banks in an Emerging market Context: The Case of Kenya. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 10, No. 7.
- Dzombo, G. K. (2018). *Branchless Banking and Financial Performance of Commercial Banks In Kenya*.
- Fitriani, dkk. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Dana Pihak Ketiga Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada Perusahaan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, Vol. 1, No. 3, pp.353-362.
- Frani, Olavia. (2017). *Dampak Branchless Banking Sebagai Strategi Inklusi Keuangan Terhadap Tingkat Kompetisi Industri Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Buku 4)*. Jawa Timur.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard (Edisi 1, C)*. Bumi Aksara
- Hakim, Abdurrahman. (2021). *Aplikasi Laku Pandai (Branchless Banking) Dalam Sistem Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta.

- Hainatul Amalia. (2019). Analisis Perbandingan BOPO, FDR, ROA, dan ROE Bank BTPN Syariah Sebelum dan Setelah Penerapan *Branchless Banking*. Semarang.
- Hidayanti, Ulfi., dkk. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Penerapan Program Branchless Banking. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, Vol. 1, No. 2, pp.276-296.
- Holau, T. B. (2019). *Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah)*. Raden Intan Lampung.
- Husain., et al. (2020). Impact of Branchless Banking on Banks Performance: Quarterly review of Pakistani Banks. *MPRA*, No. 112871
- Jaya. A. A. (2017). *Branchless Banking*. Jakarta : PT Mizan Publika.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Keuangan Inklusif Global. https://fiskal.kemenkeu.go.id/docs/inklusif/Artikel_Keuangan%20Inklusif%20Global.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022). Keuangan Inklusif di Indonesia. https://fiskal.kemenkeu.go.id/docs/inklusif/Artikel_Keuangan%20Inklusif%20di%20Indonesia.
- Kesa, D. D. (2021). Improving the Potential of Laku Pandai (Branchless Banking) to Develop Sustainable Financial Inclusion. *Journal of Environmental Science and Sustainable Development Symposium*, Vol. 716, No. 1.
- Khan, Y., et al. (2021). The Impact of Branchless Banking System on The Financial Performance of The Commercial Banks In Pakistan. *Elementary Education Online*, Vol. 20, Issue 5.
- Kieso., et al. (2017). *Intermediate Accounting (16th Edition)*. United States of America : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Kustina, K. T., & Yunike, W. S. (2020). Pengaruh Penerapan Branchless Banking dan E-Banking Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1.

- Latumaerissa. J. R. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Lukman, Dendawijaya. (2019). *Manajemen Perbankan (Edisi Kedua)*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Maingi, J., et al. (2017). The Effect of Branchless Banking Strategy on the Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *International Journal of Financial Research*, Vol. 8, No. 4.
- Munawir. S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-7. Yogyakarta : Liberty
- Munawir. S . (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Muntafiah, Siti. (2017). *Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Efisiensi Biaya Operasional, Profitabilitas, Likuiditas Bank Rakyat Indonesia Syariah Sebelum dan Sesudah Penerapan Laku Pandai*. Jakarta.
- Muniarty. P., et al. (2020). The Effectiveness of Brnachless Banking on Banking Agents : A case Study in the City of Bima. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol, 465.
- Nurdin, dkk. (2019). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga, Biaya Operasional Terhadap Pedapatan Operasional, Profitabilitas, Likuiditas Sebelum dan Sesudah Penerapan Laku Pandai (Branchless Banking) Pada Bank BUMN Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 2.
- Octaviani, N. P. (2019). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Sebelum dan Setelah Penerapan Branchless Banking (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Periode 2012-2017)*. Jakarta.
- Otoritas jasa Keuangan. (2017). *Laku Pandai Sahabat Masyarakat*.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/PJOK.03/2014*.
- Paliling, Atika. (2022). *Analisis Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kota Makassar*. Makassar.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2023). Profil Perusahaan. <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Informasi Perusahaan. <https://bri.co.id/info-perusahaan>.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023). Tentang BNI. <https://www.bni.co.id/id-id/perseroan/tentang-bni/sejarah>.

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (2023). Sejarah BTN. <https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami>.
- Rianto, M. N., et al. (2022). Branchless Banking and Profitability in the Indonesian Islamic Banking Industry. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 7, No. 2.
- Sari, A. M. (2022). Analisa Pengaruh Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Periode 2012-2021. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional ITB AAS Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Sastiono, P., & Chaikal, N. (2019). Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital dan Laku Pandai. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, Vol. 19, No. 2.
- Setiyaningsih, Neny. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Program Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor Untuk Keuangan Inklusif) (Studi Pada PT Bank BTPN dan PT Bank BTPN Syariah)*. Yogyakarta.
- Sobiharti, W. S. (2019). Analisis Perbandingan Dana Pihak Ketiga (DPK), Efisiensi Biaya Operasional (BOPO) Dan Return On Asset (ROA) Sebelum Dan Sesudah Penerapan Laku Pandai Pada BTPN Syariah Periode 2016- 2018. *Jurnal Manajemen*, Vol. 5, No. 1.
- Susilo, Y. S., et al. (2020). Competitive Strategy Of Digital Financial Services Through Branchless Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Micro Banking Region I / Sumatera 1. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, Vol. 3, Issue 1.
- Tanjung, H., et al. (2018). Study of Branchless Banking Business Model. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, Vol. 46.
- Tanjung, I. N. A. (2022). *Analisis Perbandingan Efisiensi Biaya Operasional (BOPO), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), TBK*. Jakarta.
- Wahida, T. N., & Nurdin. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Penerapan Branchless Banking. *Jurnal Business and Management*, Vol. 2, No. 1, Hal: 419-424.
- Yuliaty, T., & Arlina, N. L. (2017) Agen Branchless Banking Untuk Mencapai Masyarakat Bankable. *Jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2.